

PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO BANK SYARIAH TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI DESA BAGU

¹Lalu M. Ikbal Patoni, M.E., ²Feri Irawan, ³Sri Wahyuni, S.E., M.E.,

¹Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Qamarul Huda Bagu

²STAI Nahdlatul Ulama SAMAWA

³Universitas Muhamadiyah Makasar

Email: laluikbalpatoni@gmail.com, feri.irawan@stainwsamawa.ac.id,
sriwahyuni@unismuh.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mikro bank syariah terhadap perkembangan UMKM di Desa Bagu. Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dari penelitian ini 40 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana berbantuan software SPSS. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Lingsar. Berdasarkan hasil pengujian F, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah $51,775 > 3,24$ dengan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan yaitu variabel pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat perkembangan usaha mikro di Desa Bagu.

Kata Kunci: Pengaruh Pembiayaan Mikro, Bank Syariah, Perekonomian Masyarakat

Abstract

This study aims to determine the effect of Islamic bank microfinance on the development of MSMEs in Bagu Village. The research used quantitative research. The population of this study was 40 respondents. Data were collected using questionnaires, interviews, and documentation studies. While the data analysis technique used simple linear regression analysis assisted by SPSS software. Based on the results of the study, it shows that Islamic Microfinance has a significant effect on the development of MSMEs in Lingsar Village. Based on the results of the F test, the F count value $> F$ table is $51.775 > 3.24$ with the hypothesis H_0 rejected and H_a accepted with a significance of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that the Islamic microfinance variable has a significant effect on the level of development of micro businesses in Bagu Village.

Keyword: *The Influence of Microfinance, Islamic Banks, and the Community Economy*

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu agen pembangunan dalam kehidupan bernegara karena fungsi utama dari perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu lembaga

yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Eksistensi perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan setelah diundangkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang lebih mengakomodasi dan memberi peluang bagi perkembangan perbankan syariah. Kelahiran Undang-Undang tersebut diperkuat lagi dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang secara tegas mengakui eksistensi dari perbankan syariah dan membedakannya dengan sistem perbankan konvensional.¹

Peran Bank Syariah dalam mengembangkan perekonomian Indonesia cukup besar, hampir semua sektor usaha berhubungan dengan kegiatan keuangan dan membutuhkan jasa perbankan. Oleh karena itu, perbankan saat ini dan masa mendatang akan tetap kita butuhkan, baik untuk perusahaan maupun usaha perseorangan. Bank syariah memiliki peranan yang signifikan pada pertumbuhan perbankan di Indonesia. Dengan semaraknya perkembangan perbankan syariah maka diharapkan secara optimal dapat membantu perkembangan usaha kecil dan menengah.

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil tanpa bunga, dalam hal ini bank syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal bagi perusahaan kecil. Upaya bank dalam memberikan pinjaman tidak hanya untuk masyarakat yang kelebihan uang saja, tetapi juga bertujuan untuk memberikan modal kepada masyarakat miskin guna untuk mengembangkan usahanya.² Peranan bank syariah selain memberikan bantuan terutama dalam bentuk pembiayaan, melaksanakan monitoring terhadap nasabah, juga konsultasi mengenai pengembangan usaha serta bimbingan usaha.

Sementara itu, sektor ekonomi Indonesia secara faktual sebagian besar didukung oleh sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Permasalahan utama yang dihadapi oleh sektor UMKM adalah masalah permodalan, terkadang dalam memperoleh modal dari bank mereka mengalami kesulitan. Salah satu sebabnya adalah tingkat suku bunga kredit yang tinggi dan diperlukan adanya jaminan kebendaan. Dengan adanya bank syariah, diharapkan dapat memberikan pinjaman dan memenuhi kebutuhan permodalan. Bank syariah memiliki peran penting dalam mendukung UMKM dengan memberikan pembiayaan (Fahrial Umar Jahaluddin, 2024). Sehingga dalam modal kerja tersebut sektor-sektor riil dimasyarakat dapat meningkat sehingga produk-produk yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat terpenuhi.

Selain itu, pembiayaan mikro syariah memberikan akses modal kepada UMKM yang sulit mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan konvensional. Selain itu, pembiayaan mikro syariah juga membantu UMKM meningkatkan aktivitas usahanya dengan menyediakan

¹ Imam Laukhim Mahfudz & Ahmad Ajib Ridwan. (2022). Implementasi kebijakan restrukturisasi pembiayaan mikro bank syariah pada situasi pandemi covid-19 (studi kasus bank syariah Indonesia Jombang). *Jurnal Ekonomi*, hal. 3(2).

² Sri Rahayu. (2019). Pengaruh pembiayaan mikro IB hasanah terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (Studi kasus BNI Syariah KCP Gowa). *IAIN Pare- Pare*, hal. 4.

modal untuk investasi dan pengembangan serta dapat meningkatkan pendapatan UMKM dengan membantu mereka dalam mengembangkan usahanya dan meningkatkan kapasitas produksi.³ Dengan demikian, pembiayaan mikro syariah dapat menjadi solusi bagi UMKM untuk

³ Lili Marlina. (2020). Peluang dan tantangan UMKM dalam upaya memperkuat perekonomian. *Jurnal Ekonomi*, 2.

mengembangkan usahanya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adalah pelaku UMKM yang ada di Sulawesi Selatan.

Pembiayaan bank syariah memiliki kedudukan yang penting dalam menghadapi krisis ekonomi Indonesia. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Sri Rahayu, 2021) menyimpulkan bahwa pembiayaan mikro syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Berdasarkan hasil penelitian relevan, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan makro syariah memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM di Sulawesi Selatan. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan membahas terkait bagaimana Pengaruh Pembiayaan Mikro Bank Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Sulawesi Selatan.

PEMBAHASAN

1. Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebaskan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada al-Qur'an dan hadis. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW. Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya⁴ Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebaskan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam (Munawir, 2021). Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah

⁴ Hamdi Agustin. (2021). Teori Bank Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, hal. 2(1).

dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).⁵

2. Usaha Mikro

Usaha mikro merupakan usaha yang dikelola oleh individu atau keluarga atau beberapa orang yang belum memiliki izin usaha secara lengkap. Pengertian lain dikemukakan Warkum Sumitro, usaha mikro kecil dan menengah adalah usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tenaga kerja yang digunakan tidak melebihi dari 50 orang. Usaha skala mikro merupakan sebagian besar dari bentuk usaha mikro dan usaha kecil misalnya pedagang kaki lima, kerajinan tangan, usaha souvenir, dan sejenisnya. Sedangkan menurut UU No. 20 tahun 2008 tentang UMKM bahwa unit usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki orang per orang dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam undang-undang (UU No. 20 tahun 2008). Kriteria usaha mikro yang dimaksud, yaitu: Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300 juta.⁶

Usaha skala mikro dimiliki dan dikelola oleh perorangan atau keluarga sehingga mempunyai peran penting bagi ekonomi keluarga, namun ada sebagian kecil ada yang diserahkan untuk dikelola oleh orang lain. Pendapatan utama usaha skala mikro merupakan penyangga utama untuk memenuhi kebutuhan keluarga bukan hanya sekadar usaha sampingan baik yang dikelola laki-laki (suami) maupun perempuan (istri). Jadi, usaha mikro bisa merupakan usaha utama dalam memenuhi kebutuhan keluarga juga bisa dalam bentuk usaha sampingan rumah tangga. Sebagian besar usaha skala mikro menyerap tenaga kerja kurang dari 5 orang, tetapi hampir semuanya menyerap lebih dari 1 orang setiap unit usaha mikro. Ada juga usaha mikro yang sudah berkembang usahanya yang menyerap tenaga kerja antara 5-10 orang.⁷ Oleh karena itu, apabila usaha skala mikro tumbuh dan berkembang dengan baik akan menyerap tenaga kerja secara signifikan.⁸

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan alat analisis menggunakan analisis linier sederhana. Jumlah populasi dari penelitian ini yaitu warga Desa Bagu yang berjumlah 40 responden. Dalam penentuan sampel penulis mengambil *purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu, maka sampel yang di ambil adalah 40 orang. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu menggunakan regresi linear sederhana

⁵ Rahmat Ilyas. (2023). Analisis kelayakan pembiayaan bank syariah. *Jurnal Ilmu Syariah Dan Perbankan Islam*, hal. 4(2).

⁶ Khabib Alia Akhmad. (2021). Pengaruh penerapan teknologi informasi pada usaha mikro kecil dan menengah di kota surakarta. *Jurnal Sebatik*, hal. 25(1).

⁷ Asep Hidayat dkk. (2022). Peran UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, hal. 3(6).

⁸ Dian Cahay Ningrum Mualim, dkk, Pengaruh Pembiayaan Mikro Bank Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Sulawesi Selatan, *Jurnal Saujana*, Vol. 07. No. 02, (April: 2025), hal. 46.

berbantuan *software* SPSS.⁹ Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat digunakan rumus analisis regresi sederhana yaitu: $Y = a + bX$

Y : Variabel dependen

X : Variabel independen

a : Konstanta

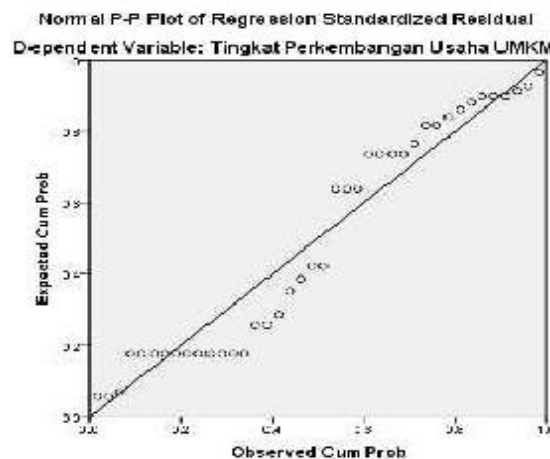
b : Koefisien regresi

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heteredoksitas, *R-square*, uji hipotesis dan regresi linear sederhana guna untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan mikro bank syariah terhadap perkembangan UMKM di Desa Bagu.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

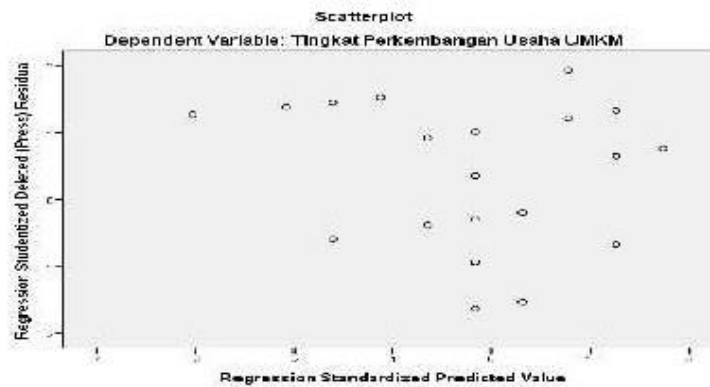


Gambar 1 Uji Normalitas

Adapun tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menguji apakah hasil dalam pengolahan regresi, variabel dependen dan independen yang mana setiap variabel-variabelnya mempunyai distribusi normal atau tidak mendekati normal dapat dilakukan dengan uji PP plot standardized residual. Berdasarkan gambar di atas terlihat penyebaran disekitar jalur garis diagonal. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi normal.

⁹ Muhammad Andi Prayogi & Lukman Hakim Siregar. (2024). Pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap tingkat perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(2)

b. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji Heterokedastisitas

Uji menunjukkan adanya penyebaran titik-titik secara acak yang tidak berkumpul atau tidak membentuk pola yang jelas/teratur, tersebar baik terlihat di atas dan di bawah angka 0 terhadap sumbu Y, sehingga hasil menunjukkan tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi ini.

2. Uji Determinasi (*R Square*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.577	.566	1.55651

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mikro Syariah

b. Dependent Variable: Tingkat Perkembangan Usaha UMKM

Tabel. 1 Uji R Square

Dari uji determinasi di atas menunjukkan bahwa nilai *R-Square* sebesar 0,577 atau 57,70%, hal ini menunjukkan variabel tingkat perkembangan usaha mikro dipengaruhi oleh variabel mikro syariah. Sisanya sebesar 42,30% adanya kontribusi variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.437	1	125.437	51.775	.000 ^b
	Residual	92.063	38	2.423		
	Total	217.500	39			

a. Dependent Variable: Tingkat Perkembangan Usaha UMKM
b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mikro Syariah

Tabel. 2 Uji Hipotesis

Terlihat dari pengolahan data di atas bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $51,775 > 3,24$. Hal ini dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Berarti pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan perekonomian mikro.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.476	3.382		.433	.665
	Pembiayaan Mikro Syariah	.856	.19	.759	7.193	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Perkembangan Usaha UMKM

Tabel. 3 Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel di atas terlihat bahwasanya nilai *constant* sebesar 1,476, sedangkan nilai pembiayaan mikro syariah adalah 0,856. Sehingga persamaan regresinya yaitu: $Y = 1,476 + 0,856X$. Konstanta sebesar 1,476 menyatakan bahwa jika tidak ada Pembiayaan Mikro Syariah, maka nilai dari Tingkat Perkembangan Usaha UMKM sebesar 1,476. Koefisien regresi X sebesar 0,856 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai Pembiayaan Mikro Syariah, maka nilai Tingkat Perkembangan Usaha UMKM bertambah sebesar 0,856. Dari tabel di atas juga terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,196 >$

$2,024$. Dari perhitungan tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima, terlihat ada pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Tingkat Perkembangan Usaha UMKM di Desa Bagu.

Berdasarkan hasil Pembiayaan mikro syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di Sulawesi Selatan karena dapat memberikan akses modal kepada pelaku usaha yang mungkin kesulitan mendapatkan biaya dari lembaga keuangan konvensional. Pembiayaan mikro syariah memungkinkan UMKM untuk meningkatkan produktivitas, ekspansi usaha, dan menciptakan lapangan kerja. Selain itu, pembiayaan syariah juga mendorong pemerataan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan melalui

penerapan prinsip-prinsip ekonomi islam. Secara keseluruhan, pembiayaan mikro syariah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan UMKM, baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan. Terutama dalam perkembangan UMKM di Desa Bagu.

KESIMPULAN

Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM pada Bank syariah di Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil pengujian F , nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah $51,775 > 3,24$ dengan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan yaitu variabel pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat perkembangan UMKM di Desa Bagu.

DAFTAR PUSTAKA

Asep Hidayat dkk. (2022). Peran UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional. *Jurnal*

Inovasi Penelitian, 3(6).

Dian Cahay Ningrum Mualim, dkk, Pengaruh Pembiayaan Mikro Bank Syariah Terhadap Perkembangan

UMKM di Sulawesi Selatan, *Jurnal Saujana*, Vol. 07. No. 02, (April: 2025), hal. 46.

Fahrial Umar Jahaluddin. (2024). Peran bank dalam pembangunan ekonomi Indonesia. *Jurnal*

Ekonomi Dan Bisnis Jagaditha, 13(2).

Hamdi Agustin. (2021). Teori Bank Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*,

2(1).

Imam Laukhim Mahfudz & Ahmad Ajib Ridwan. (2022). Implementasi kebijakan

restrukturisasi pembiayaan mikro bank syariah pada situasi pandemi covid-19(studi kasus bank syariah Indonesia Jombang). *Jurnal Ekonomi*, 3(2).

Khabib Alia Akhmad. (2021). Pengaruh penerapan teknologi informasi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Surakarta. *Jurnal Sebatik*, 25(1).

Lili Marlina. (2020). Peluang dan tantangan UMKM dalam upaya memperkuat perekonomian.

Jurnal Ekonomi, 2.

- Muhammad Andi Prayogi & Lukman Hakim Siregar. (2024). Pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap tingkat perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(2).
- Munawir, H. (2021). PERENCANAAN STRATEGI PENGEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 13(2)
- Muslimin Fara. (2023). Kontribusi pembiayaan perbankan syariah terhadap pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 13(2).
- Rahmat Ilyas. (2023). Analisis kelayakan pembiayaan bank syariah. *Jurnal Ilmu Syariah Dan Perbankan Islam*, 4(2).
- Saidatur Rolianah, W., & Istifadhoh, N. (2022). Analisis Faktor Eksternal Terhadap Risiko dalam Pembiayaan Bermasalah di Bank Umum Syariah. *SAUJANA : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 4(02), 49–59. <https://doi.org/10.59636/saujana.v4i02.92>
- Sri Rahayu. (2019). Pengaruh pembiayaan mikro IB hasanah terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (Studi kasus BNI Syariah KCP Gowa). *IAIN Pare- Pare*, 4(1).
- Sri Rahayu. (2021). Pengaruh pembiayaan mikro IB Hasanah terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (Studi BNI syariah KCP Gowa). *IAIN Pare-Pare*, 5(2).